

INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN SUKU BUNGA TERHADAP NET ASSET VALUE REKSA DANA SAHAM SYARIAH

Imas Kismanah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: imaskismanah@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of inflation, the rupiah exchange rate and the BI rate on the net asset value of Islamic equity mutual funds. In this study the data used included data on the percentage of inflation from 2017 to 2020. The sample for this study used the purposive sampling method, namely the sampling method using certain criteria, namely the Net Asset Value of Madani National Capital (PNM) Amanah Syariah registered with Bapepam-LK taken the last 36 months of the period January 2017 - December 2020. The analytical method used is panel data regression analysis. The results showed that inflation had no effect on net asset value, the rupiah exchange rate had a negative effect on net asset value, and interest rates had no effect on net asset value.

Keywords: Net Asset Value, Inflation, Rupiah Exchange Rate, Interest Rate

DOI:

10.31000/combis.v4i1.8205

Article History:

Received: 01/02/2022

Reviewed: 14/02/2022

Revised: 14/02/2022

Accepted: 15/02/2022



PENDAHULUAN

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang yang sesuai dengan syariah Islam. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada asset financial dan investasi pada asset riil. Seorang investor yang berinvestasi dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi. Salah satu alasan utama melakukan investasi adalah mempersiapkan masa depan sedini mungkin melalui perencanaan kebutuhan yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan saat ini. Adanya suatu perencanaan investasi adalah jauh lebih baik daripada tidak sama sekali (Ahmad Rodoni, 2009:46).

Memilih investasi yang aman dan menguntungkan memang menjadi tujuan semua pihak, namun tidak jarang investasi palsu, bersentuhan dengan perusahaan yang memproduksi barang haram dan alih-alih memberikan keuntungan tinggi sangat banyak dijumpai di masyarakat. Menurut Eko Pratomo (2007:14), selain kebutuhan akan masa depan, seseorang melakukan investasi karena dipicu oleh banyaknya ketidakpastian atau hal yang tidak terduga dalam hidup ini (keterbatasan dana, kondisi kesehatan, musibah, kondisi pasar investasi) dan laju inflasi yang tinggi. Tetapi dengan adanya alternatif instrumen (efek) investasi memungkinkan seseorang bisa memenuhi kebutuhan masa depan, dengan menentukan prioritas kebutuhan, menetapkan perencanaan yang baik serta implementasi secara disiplin. Baik buruknya suatu investasi tidak terlepas dari adanya faktor – faktor lain yang mempengaruhi, faktor – faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap *Net Asset Value* (NAV) atau Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana saham syariah adalah tingkat Inflasi di dalam negeri, Nilai Tukar Rupiah, dan Suku Bunga. Secara teori, faktor – faktor tersebut berkaitan dengan *Net Asset Value* (NAV) reksa dana saham syariah sehingga di harapkan investor dapat menjadikannya sebagai indikator untuk mengetahui NAV/NAB per unit reksa dana saham syariah.

“Inflasi merupakan Salah satu peristiwa moneter yang menunjukkan suatu kecenderungan akan naiknya harga barang-barang secara umum. Yang berarti terjadinya penurunan nilai uang”.(Rimsky K. Judisseno, 2002;16). Secara umum penyebab inflasi di Indonesia terjadi karena adanya tekanan dari sisi permintaan (*Demand Pull Inflation*) maupun dari sisi penawaran (*Cost Push Inflation*). Dari sisi permintaan Menurut teori moneter, eksese permintaan ini disebabkan terlalu banyaknya uang beredar di masyarakat, sedangkan jumlah barang di pasar sedikit. Dari sisi penawaran (*Cost Push Inflation*), inflasi yang 2 disebabkan oleh kenaikan biaya produksi. Adanya kenaikan biaya produksi, asumsi dengan modal yang sama, maka jumlah produk yang dihasilkan lebih sedikit dari yang sebelumnya. Pengurangan produksi ini, menyebabkan kelangkaan yang berakibat peningkatan harga barang. Selain itu inflasi juga terjadi karena tekanan dari luar yaitu depresiasi nilai rupiah dan juga karena harga barang luar negeri (*Imported Inflation*). Kebijakan pemerintah di bidang harga dan pendapatan juga ikut mempengaruhi kenaikan harga barang dan jasa seperti BBM, listrik, air minum dan rokok serta menaikkan upah minimum tenaga kerja swasta dan gaji pegawai negeri diperkirakan memberikan tambahan inflasi.

Pertumbuhan tingkat suku bunga kredit di Indonesia terus mengalami fluktuasi menurun dari tahun ke tahun, yaitu pada kisaran 19.58% - 12.94%. namun penurunan ini terkesan lambat karena, masih jauh dari angka ideal yaitu kurang dari 10%. Kinerja suku bunga dalam negeri yang tinggi ini menyulitkan kegiatan investasi karena *cost of capital* menjadi mahal. Tingkat suku bunga Indonesia (*BI rate*) triwulan I 2010 mencapai 6.50%

lebih tinggi bila dibandingkan dengan negara Malaysia (*O/N Rate*) yang hanya 2.25%, Filipina (*O/N Rate*) sebesar 4.00% dan Thailand (*Repo Rate*) sebesar 1.25%. Ditarik dari ukuran tingkat bunga riil pun Indonesia masih tetap lebih tinggi. Bahkan pada maret 2010, tepatnya pada triwulan pertama, tingkat suku bunga kredit Indonesia mencapai 13.66% (Bank Indonesia, 2010). Dari data tersebut bahwa tingkat suku bunga di Indonesia memiliki posisi tertinggi jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Hal ini merupakan suatu permasalahan yang harus dipecahkan, seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, bahwa kinerja suku bunga dalam negeri yang tinggi ini menyulitkan kegiatan investasi karena *cost of capital* menjadi mahal.

Beberapa regulasi yang dikeluarkan pemerintah belakangan ini untuk mendukung perkembangan industri keuangan syariah diantaranya adalah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang selanjutnya disebut sebagai SBIS adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang Rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. SBIS diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai salah satu instrumen operasi pasar terbuka dalam rangka pengendalian moneter yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah. Sertifikat Bank Indonesia Syariah bagi bank syariah dijadikan sebagai alat instrumen investasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ainur Rachman dan Imron Mawardi ditemukan bahwa Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap net asset value reksa dana saham syariah. Nilai Tukar Rupiah secara parsial berpengaruh negatif terhadap net asset value reksa dana saham syariah. BI Rate berpengaruh tidak signifikan terhadap net asset value reksa dana saham syariah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitria Saraswati ditemukan bahwa secara parsial variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah, Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif terhadap NAB reksa dana syariah, dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif terhadap NAB reksa dana syariah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Hifdzia Terdapat pengaruh negatif antara BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah terhadap NAB reksadana syariah, sedangkan Inflasi dan Jumlah Uang Beredar tidak memiliki pengaruh terhadap NAB reksadana syariah.

Berdasarkan latar belakang sebagaimana telah diuraikan diatas maka rumusan permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah: 1). Apakah inflasi berpengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah? 2). Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah? 3). Apakah suku bunga berpengaruh terhadap *Net Asset Value* Reksa Dana Saham Syariah?

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui adanya pengaruh inflasi terhadap net asset value reksa dana saham syariah. 2). Untuk mengetahui adanya pengaruh nilai tukar rupiah terhadap net asset value reksa dana saham syariah. 3). Untuk mengetahui adanya pengaruh suku bunga terhadap net asset value reksa dana saham syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Reksa Dana

Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1, ayat (27): “Reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat Pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi”. Menurut Tjiptono Darmaji dan Hendi M. Fakhruddin dalam bukunya “Pasar Modal di Indonesia:

Pendekatan Tanya Jawab”, yang dimaksud dengan Reksa Dana adalah sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan terbatas. Pada reksa dana, manajemen investasi mengelola dana-dana yang ditempatkan pada surat berharga dan merealisasikan keuntungan ataupun kerugian dan menerima dividen atau bunga yang dibukukannya ke dalam “Nilai Aktiva Bersih” (NAB) reksa dana tersebut.

Net Asset Value (NAV)

Nilai Aktiva Bersih (NAB) atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Net Asset Value* (NAV). Nilai Aktiva Bersih (NAB) adalah nilai yang menggambarkan total kekayaan bersih reksa dana setiap harinya. Total kekayaan bersih adalah nilai pasar setiap jenis aset investasi (saham, obligasi, surat berharga pasar uang, serta deposito) + dividen saham + kupon obligasi – biaya operasional reksa dana (biaya MI, biaya Bank Kustodian, dan biaya lain-lain). Ketika investor ingin membeli dan menjual reksa dana yang dimilikinya, biasanya mereka juga akan menanyakan berapa NAB suatu reksa dana untuk memperkirakan jumlah unit atau perkiraan keuntungan yang akan mereka peroleh. NAB merupakan kepanjangan dari Nilai Aktiva Bersih dan bukan mencerminkan harga suatu reksa dana. NAB menunjukkan berapa besar nilai aset yang dikelola dalam suatu reksa dana. Istilah yang benar untuk menyatakan harga suatu reksa dana yaitu NAB/UP (Nilai Aktiva Bersih Per Unit Penyertaan).

Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus (Mankiw, 2006:145). Sadono Sukirno mengatakan dalam bukunya makro ekonomi bahwa pengertian inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian.

Dari sisi emiten (penerbit saham), inflasi yang terjadi merupakan dampak dari naiknya harga barang dan jasa di pasar, sehingga membuat perusahaan mengefisiensi biaya operasional perusahaan. Hal ini membuat kinerja perusahaan menurun, sehingga nilai saham juga akan turun dan menyebabkan *Net Asset Value* (NAV) menurun. Kenaikan tingkat inflasi menyebabkan daya beli konsumen menurun karena semua harga barang meningkat, sedangkan pendapatan konsumen tetap. Harga saham pun menurun dan mengakibatkan turunnya kinerja reksadana saham (Putri, 2012; Rombe, 2012 dalam Pasaribu dan Kowanda, 2014).

Nilai Tukar

Menurut ekonom Salvatore, definisi nilai tukar adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya atau nilai suatu mata uang terhadap nilai mata uang lainnya. Nilai tukar mata uang pada suatu negara bersifat fluktuatif dan dinyatakan dalam perbandingan dengan mata uang negara lain. Jika nilai mata uang menguat maka nilai ekspor produk dari negara tersebut akan menjadi lebih tinggi dan sebaliknya jika nilai mata uang melemah, maka nilai impor barang dari negara lain akan lebih rendah atau murah. Menurut Sadono Sukirno (2006:397), kurs valuta asing atau kurs mata uang asing menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain. Kurs valuta asing dapat juga didefinisikan sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan, untuk memperoleh satu unit mata uang asing.

Suku Bunga

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2004:197) suku bunga adalah biaya untuk meminjam uang dan diukur dalam dolar per tahun untuk setiap satu dolar yang dipinjamnya, jika diterapkan dalam kondisi Indonesia maka suku bunga merupakan jasa

peminjaman uang dari bank kepada nasabah. Jika suku bunga dinaikkan, yang akan terjadi adalah investor akan memilih alternatif investasi yang memberikan pendapatan yang lebih tinggi. Akibatnya instrumen – instrumen pasar modal seperti saham tidak diminati bahkan di jual dan beralih ke perbankan. Hal tersebut menyebabkan harga saham menurun sehingga keuntungan reksa dana saham juga mengalami penurunan, dan begitu pula sebaliknya. Pengertian suku bunga lainnya menurut Sunariyah (2004:17) adalah harga dari pinjaman, suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan sebelumnya, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB)
2. Reksa dana saham syariah. Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana saham syariah

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis, dengan data yang terukur dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisir.

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini mengambil data yang bersumber dari net asset value reksa dana saham bulanan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK atau OJK sejak Januari 2012 sampai dengan Desember 2015 dalam bentuk rupiah. Sample penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Syofian Siregar (2011:148), purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu, yaitu *Net Asset Value* Permodalan Nasional Madani (PNM) Amanah Syariah yang terdaftar di Bapepam-LK yang diambil 36 bulan terakhir periode januari 2012 – desember 2015.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang meliputi data persentase inflasi selama tahun 2012 hingga 2015 yang diperoleh dari website Badan Pusat Statistik yaitu <https://www.bps.go.id>, selain itu data persentase nilai tukar rupiah dan suku bunga yang diperoleh dari website Bank Indonesia yaitu <http://www.bi.go.id>, juga data *Net Asset Value* (NAV) PNM Amanah Syariah yang diperoleh dari website Bapepam-LK yaitu <http://aria.bapepam.go.id>. Selain itu juga peneliti mengambil dari jurnal, penelitian terdahulu, buku, dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan nilai aktiva bersih PNM Amanah Syariah yang dipublikasikan oleh Bapepam-LK melalui <http://aria.bapepam.go.id>.

Operasional Variabel Penelitian Variabel Dependen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah. Menurut Ahmad Rodoni (2009:98), Nilai Aktiva Bersih (NAB) atau *Net Asset Value* (NAV) merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil portofolio reksadana. *Net Asset Value*(NAV) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{NAV}_t = (\text{MVA}_t - \text{LIAB}_t / \text{NSO}_t)$$

Variabel Independen

Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga secara umum dan terus menerus. (Mandala Manurung, 2004:220). Indikator inflasi yang digunakan adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) Indonesia. IHK merupakan pengukur perkembangan daya beli Rupiah yang dibelanjakan untuk membeli barang dan jasa dari bulan ke bulan. Rumus perhitungan inflasi adalah sebagai berikut:

$$INF = \frac{(IHK_t - IHK_{t-1})}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

Nilai Tukar Rupiah

Bank Indonesia (2003:69) menyatakan bahwa nilai tukar suatu mata uang didefinisikan sebagai harga relatif dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya.

Salah satu pendekatan paling banyak dipakai para ekonom dalam menentukan nilai tukar uang untuk jangka panjang adalah berdasarkan paritas daya beli (*Purchasing Power Parity/PPP*) (Pardede,1999).

Menurut Pardede (1999), versi paritas daya beli absolut nilai keseimbangan dari suatu nilai tukar ditentukan oleh rasio antara harga-harga dalam negeri, yang diformulasikan sebagai berikut:

$$R_{ab1} = \frac{(P_{a1}/P_{a0})}{(P_{b1}/P_{b0})} \times R_{ab0}$$

Suku Bunga

Suku Bunga diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan di implementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. Suku bunga nominal adalah jumlah suku bunga riil di tambah laju inflasi, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r = i - \pi$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel meliputi uji signifikansi simultan (uji statistik F), uji signifikansi parameter individual (uji statistik t). Dan Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Net Asset Value

a = Konstanta

b₁b₂b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Inflasi

X₂ = Nilai Tukar Rupiah

F-statistic	26.82	Durbin-Watson stat	1.22735
Prob(F-statistic)	0.0000		

- X_3 = Suku Bunga
 e = epsilon (tingkat kesalahan)
 a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Hasil pengujian statistik F ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Sumber: *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan output diatas menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar $26.82 > F$ tabel dan nilai Probabilitas (F-statistik) $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dengan demikian variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Net Asset Value*.

- b. Koefisien Determinasi (*R-squared*)

Hasil pengujian *R-squared* ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen untuk ditunjukkan padatable berikut ini :

R-squared	0.65	S.D. dependent var	1.21949
-----------	------	--------------------	---------

Sumber: *Output Eviews 9.0*

Dari model diatas, maka berdasarkan hasil penelitian ini dipilihlah nilai koefisien determinasi atau *R-squared* yaitu diperoleh sebesar 0,65 atau 65%. Hal ini menunjukkan bahwa 65% net asset value PNM Amanah Syariah dipengaruhi oleh variabel inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga. Sedangkan sisanya sebesar 35% dijelaskan oleh variabel lain.

- c. Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian statistik t ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	263.104,33	22.306,28	11,80	0
INFLASI	-4596,01	4.155,18	-1,11	0,27
NTR	-10,54	3,74	-2,82	0,01
SB	-8929,37	7287,18	-1,23	0,23

Sumber: *Output Eviews 9.0*

1) Pengaruh Inflasi Terhadap *Net Asset Value*

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap *net asset value* reksa dana saham PNM Amanah Syariah. Berdasarkan hasil uji t menggunakan program Eviews 9 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,27. Ini berarti keputusan terima H_0 dan tolak H_1 , artinya inflasi tidak berpengaruh terhadap *net asset value* karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi apabila inflasi menurun ataupun meningkat tidak akan berpengaruh terhadap *net asset value*. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Ainur Rachman dan Imron Mawardi (2015) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap *net asset value*.

2) Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Net Asset Value*

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *net asset value* reksa dana saham PNM Amanah Syariah. Berdasarkan hasil uji t menggunakan program Eviews 9 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,01. Ini berarti keputusan tolak H_0 dan terima H_2 , artinya nilai tukar

berpengaruh terhadap *net asset value* karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan arah hubungan negatif. Jadi apabila nilai tukar rupiah meningkat maka akan berpengaruh terhadap menurunnya *net asset value*, begitu juga sebaliknya, jika nilai tukar rupiah menurun maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya *net asset value*. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Fitria Saraswati yang menyatakan bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh yang negatif terhadap *net asset value*.

3) Pengaruh Suku Bunga Terhadap Net Asset Value

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa suku bunga tidak mempunyai pengaruh terhadap *net asset value* reksa dana saham PNM Amanah Syariah. Berdasarkan hasil uji t menggunakan program Eviews 9 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,23. Ini berarti keputusan yang diambil adalah terima H_0 dan tolak H_3 , artinya suku bunga tidak berpengaruh terhadap *net asset value* karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi apabila suku bunga menurun ataupun meningkat tidak akan berpengaruh terhadap *net asset value*. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Ainur Rachman dan Imron Mawardi (2015) yang menyatakan bahwa BI rate tidak berpengaruh terhadap *net asset value*.

SIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis terhadap seluruh variabel diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1). Berdasarkan hasil perhitungan uji t menggunakan program Eviews 9 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi inflasi sebesar 0,27. Ini berarti keputusan terima H_0 dan tolak H_1 , artinya inflasi tidak berpengaruh terhadap *net asset value* karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan arah hubungan negatif. 2) Berdasarkan hasil perhitungan uji t menggunakan program Eviews 9 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi nilai tukar rupiah sebesar 0,01. Ini berarti keputusan tolak H_0 dan terima H_2 , artinya nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap *net asset value* karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan arah hubungan negatif. 3) Berdasarkan hasil perhitungan uji t menggunakan program Eviews 9 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi suku bunga sebesar 0,23. Ini berarti keputusan yang diambil adalah terima H_0 dan tolak H_3 , artinya suku bunga tidak berpengaruh terhadap *net asset value* karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan arah hubungan negatif. 4) Hasil uji F terlihat bahwa variabel independen (inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga) mempunyai signifikansi F hitung sebesar 26,82 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen (inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga) berpengaruh terhadap *Net Asset Value (NAV)*. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Hifdzia, Rahmi. 2012. *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Perkembangan NAB Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2009-2011*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Saraswati, Fitria. 2013. *Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rachman, Ainur dan Imron Mawardi. 2015. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate Terhadap Net Asset Value Reksa Dana Saham Syariah*. Jurnal, Ekonomi Islam Universitas Airlangga.
- Pasaribu, Rowland B. F., & Dionysia Kowanda. 2014. *Pengaruh Suku Bunga Sbi, Tingkat Inflasi, Ihsq, Dan Bursa Asing Terhadap Tingkat Pengembalian Reksa Dana Saham*. Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol. 25, No. 1, 53-65 Jakarta

- Wahyu, Wing Winarno. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, edisi ke empat. UPP-AMP YKPN. Yogyakarta
- Rodoni, Ahmad. 2009. *Investasi Syariah*. Lembaga Penelitian UIN Jakarta, Jakarta.
- Huda, Nurul, dan Nasution, Mustafa Edwin. 2007. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Kencana: Jakarta.
- Ghufron, Sofiyani, dkk. 2005. *Investasi Halal di Reksa Dana Syariah*. Renaisan: Jakarta.
- Pratomo, Eko P. 2007. *Berwisata ke Dunia Reksa Dana*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Pratomo, Eko Priyo dan Ubaidillah Nugraha. 2005. *Reksa Dana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2004. *Ilmu Makroekonomi Edisi Ketujuh Belas*. PT Gramedia Global Edukasi: Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Mankiw, Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*, Edisi Ketiga. Salemba Empat: Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Fachrudin, M. Hendi. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat: Jakarta.
- Al-Qur'an. 2013. An-Nisa ayat 29. Cordoba Internasional Indonesia.
- Al-Qur'an. 2013. Al-Kahf ayat 19. Cordoba Internasional Indonesia.
- Aulia, T. Z., & Hamdani, H. (2020). IMPLEMENTASI SAK ETAP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEHATAN KOPERASI DI KOTA TANGERANG. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 130-143.
- Chanifah, S. Hamdani, & Gunawan, A.(2020). The comparison of applying single index model and capital asset pricing model by means achieving optimal portfolio. *Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1).
- Chanifah, S., & Budi, A. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Konvensional di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(2), 69-83.
- Erdawati, L., Atikah, A., & Gunawan, Y. M. (2020). Analisis Pengaruh Profil Risiko Dan Rentabilitas Terhadap Permodalan Serta Dampaknya Pada Kinerja Bpr Konvensional Di Provinsi Banten Periode 2014–2018. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 129-142.
- Fitriana, A. I., Febrianto, H. G., & Sunaryo, D. (2022). Determinan Manajemen Pajak Pada Perusahaan Aneka Industri. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(3), 350-358.
- Hamdani; Chanifah, Siti; Anwar, Yuli. (2020). The importance of socializing Indonesian financial accounting standards for SMEs (small and medium, enterprise) in increasing accounting understanding and its implementation. *Technium Soc. Sci. J.*, 13, 131.

- Mikrad, M. (2020). PENGARUH EARNING PER SHAREDAN DIVIDEND PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(2), 16-26.
- Mikrad, M., & Budi, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(1).
- Mikrad, M., & Pambudi, J. E. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Economic Value Added Dan Market To Book Value Terhadap Return Saham. *Dynamic Management Journal*, 5(1), 65-77.
- Pambudi, J. E., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). DETERMINAN EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC) DENGAN UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE SEBAGAI EKSOGEN. *Dynamic Management Journal*, 6(1), 31-41.
- Pambudi, J. E., Febrianto, H. G., & Zatira, D. (2022). Faktor Fundamental Keuangan Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2015-2019. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(2).
- Rohmansyah, B., & Fitriana, A. I. (2020). Analisis faktor agresivitas pajak: effective tax rate. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 179-189.
- Sarra, H. D., Mikrad, M., & Sunanto, S. (2022). ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RSEC TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE 2015-2019. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 110-121.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. 2016. ISBN : 978-602-9328-06-6
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47-56.
- Utomo, E. N., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). Urgensi persistensi laba: antara volatilitas arus kas, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan. *AKUNTABEL*, 19(4), 786-794.
- Wiliana, E., Erdawati, L., & Meitry, Y. (2019). Pengaruh Reputasi, Kualitas Relasional Dan Kepercayaan Pasien Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pasien (Studi Kasus pada Pasien Rawat Jalan BPJS di Rumah Sakit Swasta Kota Tangerang). *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 96-108.
- Zatira, D., & Suharti, E. (2022). Determinant Of Corporate Social Responsibility And Its Implication Of Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 342-357.
- Zatira, D., Alamsyah, S., & Suharti, E. (2022). The Effect Of Stock Price, Share Trading Volume And Stock Return Volatility On Bid-Ask Spread On Lq45 Companies Listed On Idx In 2019. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(1), 107-119.
- Zatira, D., Butar, A. K. B., & Hamdani, H. (2022). PERBANDINGAN MODEL ALTMANT, ZMIJEWSKI, SPRINGATE, GROVER DAN FOSTER DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MASKAPAI PENERBANGAN INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 9(2), 92-102.
- Zatira, D., Hamdani, H., & Erdawati, L. (2021). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF

- DAN KOMPONEN TAHUN 2014-2020 YANG TERDAFTAR DI BEI. *Dynamic Management Journal*, 5(2), 70-82.
- Zatira, D., Sunaryo, D., & Dwicandra, N. M. D. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS DAN IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Balance Vocation Accounting Journal*, 6(2), 160-171.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2022). THE IMPLEMENTATION OF A MANAGEMENT AUDITON HR RECRUITMENT TO ASSESS THE EFFECTIVENESS OF EMPLOYEE PERFORMANCE. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 243-251.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2023). Determinant of company value: evidence manufacturing Company Indonesia. *Calitatea*, 24(192), 183-189.
- Ariyana, A., Enawar, E., Ramdhani, I. S., & Sulaeman, A. (2020). The application of discovery learning models in learning to write descriptive texts. *Journal of English Education and Teaching*, 4(3), 401-412.
- Astakoni, I. M. P., Sariyani, N. L. P., Yulistiyono, A., Sutaguna, I. N. T., & Utami, N. M. S. (2022). Spiritual Leadership, Workplace Spirituality and Organizational Commitment; Individual Spirituality as Moderating Variable. *ITALIENISCH*, 12(2), 620-631.
- Goestjahjanti, S. F., Novitasari, D., Hutagalung, D., Asbari, M., & Supono, J. (2020). Impact of talent management, authentic leadership and employee engagement on job satisfaction: Evidence from south east asian industries. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 67-88.
- Gunawan, G. G., Wening, N., Supono, J., Rahayu, P., & Purwanto, A. (2021). Successful Managers and Successful Entrepreneurs as Head of Successful Families in Building a Harmonious Family. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 57(9), 4904-4913.
- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2022). Investigating In Disclosure Of Carbon Emissions: Influencing The Elements Using Panel Data. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 721-732.
- Immawati, S. A., & Rauf, A. (2020, March). Building satisfaction and loyalty of student users ojek online through the use of it and quality of service in tangerang city. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1477, No. 7, p. 072004). IOP Publishing.
- Joko Supono, Ngadino Surip, Ahmad Hidayat Sutawidjaya, Lenny Christina Nawangsari. (2020). Model of Commitment for Sustainability Indonesian SME's Performance: A Literature Review. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05), 8772-8784. Retrieved from <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/18715>
- Muharam, H., Chaniago, H., Endraria, E., & Harun, A. B. (2021). E-service quality, customer trust and satisfaction: market place consumer loyalty analysis. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 8(2), 237-254.
- Ong, F., Purwanto, A., Supono, J., Hasna, S., Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Does Quality Management System ISO 9001: 2015 Influence Company Performance? Answers from Indonesian Tourism Industries. *Test Engineering & Management*, 83, 24808-24817.
- Purwanto, A. (2020). Develop risk and assessment procedure for anticipating COVID-19 in food industries. *Journal of Critical Reviews*.
- Purwanto, A. (2020). Develop risk and assessment procedure for anticipating COVID-19 in food industries. *Journal of Critical Reviews*.
- Purwanto, A. (2020). Effect of compensation and organization commitment on turnover intention with work satisfaction as intervening variable in indonesian industries. *Sys Rev Pharm*, 11(9), 287-298.
- Purwanto, A. (2020). The Relationship of Transformational Leadership, Organizational Justice and Organizational Commitment: a Mediation Effect of Job Satisfaction. *Journal of Critical Reviews*.

- Riyadi, S. (2021). Effect of E-Marketing and E-CRM on E-Loyalty: An Empirical Study on Indonesian Manufactures. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32(3), 5290-5297.
- Setyaningrum, R. P., Kholid, M. N., & Susilo, P. (2023). Sustainable SMEs Performance and Green Competitive Advantage: The Role of Green Creativity, Business Independence and Green IT Empowerment. *Sustainability*, 15(15), 12096.
- Subargus, A., Wening, N., Supono, J., & Purwanto, A. (2021). Coping Mechanism of Employee with Anxiety Levels in the COVID-19 Pandemic in Yogyakarta. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*.
- Suharti, E., & Ardiansyah, T. E. (2020). Fintech Implementation On The Financial Performance Of Rural Credit Banks. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 234-249.
- Sukirwan, S., Muhtadi, D., Saleh, H., & Warsito, W. (2020). PROFILE OF STUDENTS'JUSTIFICATIONS OF MATHEMATICAL ARGUMENTATION. *Infinity Journal*, 9(2), 197-212.
- Surip, N., Sutawijaya, A. H., Nawangsari, L. C., & Supono, J. (2021). Effect of Organizational Commitment on the Sustainability Firm Performance of Indonesian SMEs. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 58(2), 6978-6991.
- Wamiliana, W., Usman, M., Warsito, W., Warsono, W., & Daoud, J. I. (2020). USING MODIFICATION OF PRIM'S ALGORITHM AND GNU OCTAVE AND TO SOLVE THE MULTIPERIODS INSTALLATION PROBLEM. *IIUM Engineering Journal*, 21(1), 100-112.
- Wulandari, I., & Rauf, A. (2022). Analysis of Social Media Marketing and Product Review on the Marketplace Shopee on Purchase Decisions. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 11, 274-284.
- Zatira, D., & Suharti, E. (2022). Determinant Of Corporate Social Responsibility And Its Implication Of Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 342-357.